



Artikel Penelitian

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWI TERHADAP BAHAYA MEROKOK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

### *STUDENTS' KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE TO THE HAZARDS OF SMOKING AT THE FACULTY OF MEDICINE, ISLAMIC UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA*

Ghina Sartika,<sup>a</sup> Budi Kurniawan<sup>b</sup><sup>a</sup>Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan<sup>b</sup>Fakultas Kedokteran UISU Medan, Jalan STM Suka Maju Medan

#### Histori Artikel

Diterima:  
4 Februari 2022Revisi:  
21 April 2022Terbit:  
1 Juli 2022

#### A B S T R A K

Merokok merupakan suatu masalah kesehatan pada masyarakat yang merupakan suatu ancaman besar bagi kesehatan di dunia. Mengonsumsi rokok terus menerus akan menyebabkan kerusakan paru-paru dan organ lainnya sehingga dapat menyebabkan kematian. Menurut data WHO tahun 2018, tembakau membunuh lebih dari 7 juta orang setiap tahun, lebih dari 6 juta kematian tersebut adalah akibat dari penggunaan tembakau langsung dan sekitar 890.000 adalah akibat terpapar oleh asap rokok atau yang disebut dengan perokok pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap bahaya merokok di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi berjumlah 299 orang dan sampel berjumlah 75 orang yang ditentukan dengan metode *random sampling*. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang bahaya merokok terbanyak adalah dalam kategori baik sebanyak 52 orang (66,3%). Sikap mahasiswa tentang bahaya merokok terbanyak adalah dalam kategori baik 42 orang (66,3%). Hasil uji *chi square* menunjukkan tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap bahaya merokok responden ( $p=0,173$ ) dan terdapat hubungan sikap terhadap bahaya merokok responden ( $p=0,000$ ).

#### Kata Kunci

Pengetahuan,  
Sikap, Bahaya  
Merokok

#### A B S T R A C T

*Smoking is a public health problem that is a major threat to health in the world. Consuming cigarettes continuously will cause damage to the lungs and other organs that can lead to death. According to WHO data in 2018, tobacco kills more than 7 million people every year, more than 6 million of these deaths are the result of direct tobacco use and around 890,000 are the result of exposure to secondhand smoke or what is known as passive smoking. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of female students towards the dangers of smoking at the Faculty of Medicine, Universitas Islam Sumatera Utara. This type of research is descriptive analytic with a cross-sectional design. The population is 299 people and the sample is 75 people who are determined by random sampling method. The highest level of knowledge of female students about the dangers of smoking is in the good category as many as 52 people (66.3%). Most female students' attitudes about the dangers of smoking are in the good category, 42 people (66.3%). The results of the chi square test showed that there was no relationship between the level of knowledge and the dangers of smoking respondents ( $p = 0.173$ ) and there was a relationship between attitudes towards the dangers of smoking respondents ( $p = 0.000$ ).*

#### Korespondensi

Tel.  
082160904309  
Email: ghinaayuu.s  
@gmail.com

## PENDAHULUAN

Dampak dari merokok memang dapat menyerang kepada siapa saja, namun risiko terbesar dari merokok lebih mengancam kepada kaum wanita. Perokok wanita berisiko 25% lebih tinggi daripada perokok pria. Bahaya merokok pada wanita antara lain seperti gangguan sistem reproduksi, gangguan siklus menstruasi termasuk timbulnya rasa nyeri, menurunkan kesuburan, meningkatkan risiko terkena kanker payudara, rahim, dan kanker paru-paru, mengganggu pertumbuhan janin alam rahim, mengganggu kelancaran ASI, keguguran, hingga kematian janin.<sup>1</sup>

Merokok sudah cenderung menjadi kebiasaan yang tidak menguntungkan bagi tubuh dan kebiasaan ini sudah sangat sering kita temui. Jika kita lihat di zaman sekarang, bukan hanya kaum pria saja yang merokok namun juga kaum wanita. Fenomena ini dapat kita lihat di kafe-kafe atau tempat umum lainnya. Selain itu, banyak dari para perokok adalah anak-anak dan remaja.<sup>2</sup> Perilaku mahasiswi yang merokok bermacam-macam dan juga memiliki tujuan yang berbeda-beda. Beberapa dari mereka merokok secara terang-terangan dan banyak pula yang secara sembunyi-sembunyi.<sup>2</sup>

Faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada wanita adalah keinginan untuk diterima dan menjadi bagian dari kelompok teman sebaya, orangtua perokok, keinginan kuat untuk mencoba rokok, iklan rokok, dan tidak percaya rokok berbahaya untuk kesehatan.<sup>3</sup>

Perokok aktif adalah seseorang yang rutin menghisap rokok setiap harinya, sedangkan perokok pasif sebenarnya bukanlah

seorang perokok melainkan orang yang berada didekat orang yang merokok, sehingga secara tidak langsung asap yang dikeluarkan oleh perokok terhirup juga olehnya.<sup>2</sup>

Pengetahuan yang kurang tentang dampak dari bahaya rokok juga dapat menjadi faktor penyebab seseorang merokok.<sup>4</sup> Menurut hasil penelitian dari tingkat pengetahuan wanita perokok baru sampai pada tingkatan memahami (*comprehension*), belum pada tahap aplikasi dan seterusnya.<sup>5</sup> Saya telah melihat ada beberapa mahasiswi yang merokok di daerah kampus. Oleh karena itu, tujuan saya menjadikan ini sebagai penelitian saya adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswi di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (FK UISU) serta mengetahui seberapa banyak mahasiswi yang merokok.

## METODE

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswi di FK UISU serta mengetahui seberapa banyak mahasiswi yang merokok. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya.<sup>6,7</sup> Kuesioner telah diuji validitasnya dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,250). Hasil uji reliabilitas kuesioner diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,818.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswi FK UISU Angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang berjumlah 299 orang.

Didapatkan jumlah sampel 75 orang dengan metode *random sampling* dan memenuhi kriteria inklusi yaitu mahasiswi dalam keadaan sehat, bersedia menjadi responden penelitian dan aktif dalam perkuliahan di FK UISU. Dilakukan analisa data univariat dan bivariat dengan uji analisa data *chi square*. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan FK UISU dengan nomor 173/EC/KEPK.UISU/XI/2021.

## HASIL

### DESKRIPSI FREKUENSI RESPONDEN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bahaya Merokok**

Bahaya Merokok	n	%
Perokok	9	12%
Pernah Merokok	7	9,3%
Tidak Merokok	59	78,7%
Total	75	100%

Berdasarkan data tabulasi silang pada tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi responden pada penelitian ini paling banyak adalah tidak merokok dengan jumlah 59 orang (78,7%), lalu diikuti dengan perokok sebanyak 9 orang (12%) dan yang paling sedikit adalah pernah merokok sejumlah 7 orang (9,3%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Bahaya Rokok**

Tingkat Pengetahuan	n	%
Baik	52	69,3
Cukup	21	28
Kurang	2	2,7
Total	75	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan responden yang terbanyak adalah

pada tingkat baik sebanyak 52 orang (69,3%), lalu diikuti dengan tingkat pengetahuan dalam kategori cukup dengan jumlah 21 orang (28%) dan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pengetahuan kurang dengan jumlah 2 orang (2,7%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Sikap Responden Tentang Bahaya Rokok**

Tingkat Sikap	n	%
Baik	42	56
Cukup	33	44
Kurang	0	0
Total	75	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil dari penelitian ini mengenai gambaran sikap responden tentang bahaya rokok yang paling banyak berada dalam kategori baik sebanyak 42 responden (56%), pada kategori cukup dengan jumlah 33 responden (44%) dan tidak ditemukan responden dengan sikap yang kurang.

**Tabel 4. Analisis Pengetahuan Terhadap Bahaya Merokok**

Pengetahuan	Bahaya Merokok						p-Value
	Perokok		Pernah Merokok		Tidak Merokok		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	6	8,0	2	2,6	39	52,0	0,173
Cukup	3	4,0	5	6,7	18	24,0	
Kurang	0	0,00	0	0,00	2	2,7	
Total	9	12	7	9,3	59	78,7	

**Tabel 5. Analisis Sikap Terhadap Bahaya Merokok**

Sikap	Bahaya Merokok						p-Value
	Perokok		Pernah Merokok		Tidak Merokok		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	6	8,0	2	2,6	25	33,3	0,000
Cukup	3	4,0	5	6,7	34	45,4	
Kurang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
Total	9	12	7	9,3	59	78,7	

Hasil analisis data dengan uji *chi-square* pada tabel 4 menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap bahaya merokok responden dengan *p-value* sebesar 0,173 (*p-value* >0,05). Hasil analisis data dengan uji *chi-square* pada tabel 5 menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap bahaya merokok responden *p-value* sebesar 0,000 (*p-value* ≤0,05).

## **DISKUSI**

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan bahaya merokok responden. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap tentang perilaku merokok dengan perilaku merokok.<sup>6</sup>

Sikap adalah suatu bentuk reaksi atau respon seseorang terhadap suatu objek, baik perasaan yang mendukung atau tidak mendukung, memihak atau tidak memihak, suka ataupun tidak suka terhadap suatu objek sehingga akan menimbulkan pengaruh tertentu terhadap perilaku yang pada akhirnya seseorang tersebut merasa sejahtera baik secara fisik, mental, rohani maupun sosial, termasuk dalam bidang kesehatan.<sup>8</sup>

Seorang yang mempunyai sikap yang baik terhadap kesehatan maka individu tersebut cenderung akan lebih memperhatikan kondisi kesehatannya dengan cara menghindari perilaku yang berakibat buruk untuk kesehatannya seperti tidak merokok. Sebaliknya, seorang yang mempunyai sikap negatif atau kurang baik terhadap kesehatan maka individu tersebut cenderung kurang

memperhatikan kesehatannya. Hal ini terlihat bahwa responden yang memiliki sikap baik terhadap merokok cenderung untuk tidak merokok.<sup>6,9</sup>

Sikap seseorang dapat berubah dengan diperolehnya tambahan informasi tentang suatu objek. Sama halnya dengan merokok, semakin banyak manfaat yang diketahui tentang merokok semakin baik sikap yang dibentuk, begitu juga sebaliknya.<sup>5</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari total keseluruhan responden, frekuensi banyaknya mahasiswi yang merokok adalah sebanyak 9 orang. Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok responden terbanyak dalam kategori baik sebanyak 52 orang (69,3%). Sikap tentang bahaya merokok responden terbanyak dalam kategori baik sebanyak 42 orang (56,0%). Tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap bahaya merokok responden. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap bahaya merokok responden.

## **DAFTAR REFERENSI**

1. Adam A, Munadhir M, Patasik JR. Perilaku merokok pada kaum perempuan. *J Berk Kesehat.* 2018;4(1):30–39.
2. Fahmi IN, Zulaikha F. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar tentang Bahaya Rokok di SDN. 018 Samarinda. Published online 2018.
3. Dovianda TR. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Wanita. *MOTIVASI.* 2022;9(1).

4. Atmasari Y, Sanjaya R, Fauziah NA. Hubungan tingkat pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok pada remaja di SMKN Pagelaran Utara Pringsewu Lampung. *Maj Kesehatan Indones.* 2020;1(1):15–20.
5. Riyandi G, Wiyono J, Candrawati E. Hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada wanita di Kota Malang. *Nurs News J Ilm Keperawatan.* 2017;2(2).
6. Fitriyani Y. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Published online 2010.
7. Pakaya S. Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Smp Negeri 1 Bulawa. 2013;1(841409039).
8. Azwar S. Sikap manusia: Teori dan pengukurannya. Published online 2007.
9. Sumarna R. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Merokok pada Mahasiswi Ekstensi Angkatan 2007 Di Fisip Ui Tahun 2009. *Skripsi, Univ Indones.* Published online 2009.